

Daya Tarik Aliran Sungai Opak di Wilayah Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Alam dan Pendidikan.

Wisnu Hadi

Program Studi Perhotelan Universitas Bina Sarana Informatika
Jalan Ringroad Barat Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta
E-mail : wisnu.wsh@bsi.ac.id

Abstrak - Potensi wisata alam di wilayah Yogyakarta banyak tersebar di seluruh wilayah kabupaten maupun kota yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga memperkaya khasanah wisata untuk dikunjungi wisatawan daerah maupun asing. Seperti halnya daerah aliran sungai Opak memberi dampak positif kepada warga sekitar, karena banyak potensi yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata baru sehingga kesejahteraan meningkat. Untuk itu dalam penelitian ini ingin mengkaji tentang potensi-potensi yang ada di sepanjang daerah aliran sungai Opak. Dengan metode penelitian kualitatif peneliti ingin memaparkan berbagai obyek wisata atau destinasi wisata yang ada di daerah aliran sungai Opak Yogyakarta kepada wisatawan yang ingin mengetahui potensi-potensi yang ada di daerah tersebut. Pengambilan data menggunakan cara observasi ke obyek wisata serta didukung literature yang berhubungan dengan sejarah serta deskripsi destinasi wisata di daerah sungai Opak tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepanjang daerah aliran sungai Opak mempunyai banyak potensi yang sudah dikembangkan serta potensi dapat dikembangkan lagi sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata sebagai wisata Pendidikan dan Alam dengan tetap menjaga kaidah-kaidah untuk melestarikan keaslian alam. Salah satunya dengan Penerapan Sapta Pesona oleh pengelola wisata agar kualitas pelayanan dapat dilakukan secara optimal dan nantinya akan selalu memberi kesejahteraan masyarakat bagi warga sepanjang daerah aliran sungai opak tersebut.

Kata Kunci : Daya Tarik, Aliran Sungai, Destinasi Wisata

Attraction of the Opak River Flow in the Yogyakarta Region as a Natural and Educational Tourism Destination

Abstract – The potential of natural tourism in the Yogyakarta region is widely spread throughout the regency and city areas in the Yogyakarta Special Region Province, thus enriching the treasury of tourism for local and foreign tourists to visit. As with the Opak watershed, it has a positive impact on local residents, because there is a lot of potential that can be developed into new tourist destinations so that welfare increases. For this reason, this research wants to examine the potentials that exist along the Opak River Basin. With a qualitative research method the researcher wants to explain various tourism objects or tourist destinations in the Opak river basin to tourists who want to know the potentials in the area. Retrieval of data using observation of tourism objects and supported by literature related to history and description of tourist destinations in the Opak river area. The results showed that along the Opak river basin has a lot of potential that has been developed and the potential can be developed again so that it can increase tourist visits as Educational and Nature tourism while maintaining the rules to preserve the authenticity of nature. One of them is the application of Enchantment Sapta by the tour manager so that the quality of service can be carried out optimally and later it will always provide community welfare for residents along the opak river basin.

Keyword : Attraction, River Flow, Travel Destinations

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang bisa diandalkan untuk mensejahterakan rakyatnya disaat sumber daya alam mulai menipis karena eksploitasi yang berlebihan.. Kemajuan yang pesat sektor pariwisata terutama transportasi dan telekomunikasi yang disertai dengan

kemajuan ekonomi sejumlah negara, menyebabkan orang memiliki motivasi untuk berwisata dari tempat satu ke tempat yang lain yang dirasa memiliki daya wisata yang menarik dan berkesan.

Hal ini yang memicu pariwisata di negara Indonesia untuk terus berusaha meningkatkan pelayanan yang terbaik bagi para wisatawan yang berkunjung ke destinasi

wisata dari Sabang sampai Merauke. Berbagai cara dan upaya yang dilakukan pemerintah daerah maupun pusat dalam mempromosikan pariwisata di Indonesia yang sudah terkenal dimanca negara karena daya tarik wisata alamnya serta budaya yang dikembangkan masyarakat setiap daerah.

Kemajuan pariwisata didukung dengan pertumbuhan penduduk yang mempunyai sumber daya manusia yang banyak namun didukung juga faktor kualitas penduduknya dalam hal ini dalam pengelolaan pariwisatanya sehingga dapat meningkatkan ekonomi daerah serta nasional. Peran pemerintah, swasta dan warganya dalam mengembangkan potensi wisata di wilayahnya sangat ditentukan oleh skill dan knowledge yang dimiliki warganya sehingga pengembangan wisata menjadi terarah dan terukur nantinya.

Perkembangan pariwisata di Indonesia merupakan ladang bisnis bagi pelaku yang bergelut di dunia pariwisata karena itu banyak di daerah-daerah berbondong-bondong membangun dan menyediakan obyek wisata agar wisatawan berkunjung sehingga dapat menjadi terkenal dan dampaknya ada pendapatan warga yang masuk serta ekonomi menjadis sejahtera.

Seperti obyek wisata yang ada di wilayah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setiap waktu terus bertambah dan berkembang karena banyak warga daerah ini menyadari bahwa Yogyakarta masih menjadi daerah tujuan wisata dari berbagai daerah dan negara yang berwisata kesini. Faktor sarana-prasarana yang mendukung seperti akses jalan yang mudah, jasa penginapan yang tersebar dimana-mana serta cost yang dikeluarkan wisatawan sedikit murah dibandingkan jika berkunjung ditempat lain seperti pulau Bali, Bandung maupun daerah lain. Banyak destinasi wisata di Yogyakarta layak dikunjungi wisatawan baik wisata alam maupun buatan manusia yang belum diketahui wisatawan karena akses informasinya yang kurang atau pemasarannya masih terbatas karena keterbatasan sumber daya manusianya seperti wisata didaerah aliran sungai Opak,

Potensi wisata alam di wilayah Yogyakarta banyak tersebar di seluruh wilayah kabupaten maupun kota yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga memperkaya khasanah wisata untuk dikunjungi wisatawan daerah maupun asing. Wisata gunung api dengan Gunung Merapi yang sangat menarik dikunjungi wisatawan asing karena keaktifannya yang setiap waktu

meletus baik skala kecil maupun besar. Kemudian wisata pantai dimana Yogyakarta mempunyai laut yang membentang sangat panjang juga menarik wisatawan. Selain itu mempunyai banyak sungai yang mengalir dimana sekarang banyak dimanfaatkan oleh warga sekitar sungai untuk dibuat untuk obyek wisata dengan aliran sungai yang menjadi andalan untuk menarik wisatawan.

Sungai di wilayah Yogyakarta yang mengalir sepanjang tahun dan tidak pernah kering menjadikan masyarakat memanfaatkan potensi untuk mensejahterakan warga sepanjang sungai yang dialiri sungai tersebut. Seperti sungai opak yang mengalir dari mata air gunung Merapi kemudian mengalir ke wilayah Kabupaten Sleman dan Bantul serta berakhir di laut selatan pulau Jawa khususnya Yogyakarta.

Untuk mengetahui potensi sungai Opak yang mempunyai alam yang menarik disepanjang aliran sungai tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang Daya Tarik Aliran Sungai Opak di Wilayah Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Alam dan Pendidikan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pariwisata dan Wisatawan

Istilah Pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari "Pari " yang diartikan sebagai kata berulang-ulang, sedangkan "Wisata" yang berarti perjalanan atau bepergian. Sehingga kata Pariwisata diartikan perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan menjunjung satu tempat ke tempat lain.

Pariwisata menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 pada bab 1 pasal 1, bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Penjelasan dari pengertian bahwa semua kegiatan dan urusan yang ada kaitannya dengan penyelenggaraan pariwisata. Dengan demikian kegiatan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengawasan, pariwisata baik yang dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta dan masyarakat disebut kepariwisataan. Sedangkan menurut Fandeli (2001:37) memberikan pengertian bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.

Wisatawan yang tertuang dalam Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1969 diartikan orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu. Kemudian menurut Fandeli (2001) bahwa wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan dan persinggahan sementara diluar tempat tinggalnya untuk jangka waktu lebih dari 24 jam dengan maksud untuk tidak mencari nafkah

Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata

Sedangkan pengertian objek dan daya tarik wisata menurut undang-undang Nomor 9 Tahun 1990, yaitu Objek dan daya tarik wisata terdiri atas (1) Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna (2) Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan. Sedangkan daya tarik wisata menurut undang-undang Nomor 10 tahun 2009 adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Potensi Wisata

Pengertian Potensi wisata menurut Damardjati dalam Dewi (2004: 11) adalah segala hal dalam keadaan baik yang nyata dan tidak diraba yang digarap, diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat atau dimanfaatkan, diwujudkan sebagai kemampuan faktor dan unsur yang diperlukan atau menentukan pengembangan kepariwisataan baik itu berupa suasana, kejadian, benda maupun layanan atau jasa-jasa(Damardjati, 2001:108).

Daya tarik wisata merupakan potensi yang mendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukan yang sangat menentukan itu maka daerah tujuan wisata harus dirancang secara professional sehingga dapat menarik wisatawan(Suwantoro,2004)

Pengertian Pemasaran

Menurut Wiliam J. Stanton, dalam Warmanto (2015:11), pemasaran bisa diartikan “sebagai keseluruhan sistem dari berbagai kegiatan bisnis yang meliputi,

kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan proses penentuan harga, mempromosikan, hingga mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan, baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli yang potensial”.

Sedangkan menurut *American Association (AMA)* didalam Warmanto (2015:11) memandang *marketing*“sebagai sebuah proses yang meliputi aktivitas (*theactivities*), seperangkap sikap/perilaku (*set of instutions*), proses membuat (*procces for creating*), mengomunikasikan (*communicating*), menyampaikan (*delivering*), menukarkan pelayanan yang bernilai untuk pelanggan (*exchanging offerings that have value for customers*), klien (*clients*), rekan kerja (*partners*), dan juga masyarakat (*society at large*)”.

Menurut Kotler, et.al (2007:6) “pemasaran suatu proses sosial yang di dalam individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain”. Selain itu *marketing* juga sebagai alat yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi kehidupan individu maupun organisasi serta sebagai pendukung akan kemajuan perekonomian suatu bangsa dari perolehan pendapat devisa terhadap perusahaan yang mengalami kesuksesan finansial (Warmanto, 2015:16-17).

Sungai

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 35 Tahun 1991, sungai didefinisikan sebagai tempat-tempat dan wadah-wadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan dan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan. Sungai adalah salah satu ekosistem perairan yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik oleh aktivitas alam maupun aktivitas manusia di Daerah Aliran Sungai (DAS). Sungai menurut Siti Fadjarajani dkk (2018), merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alamiah, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Air hujan yang jatuh diatas permukaan bumi dalam perjalanannya sebagian kecil menguap dan sebagian besar mengalir dalam bentuk-bentuk kecil, kemudian menjadi alur sedang seterusnya mengumpul menjadi satu alur besar atau utama.

Berdasarkan debit airnya menurut Syarifuddin, dkk (2000) sungai dibedakan menjadi 4 macam yaitu : (1) Sungai Permanen, adalah sungai yang debit airnya sepanjang tahun relatif tetap contoh sungai jenis ini adalah sungai Kapuas, Kahayan, Barito dan Mahakam di Kalimantan. Sungai Musi, Batanghari dan Indragiri di Sumatera (2) Sungai Periodik, adalah sungai yang pada waktu musim hujan airnya banyak, sedangkan pada musim kemarau airnya kecil contoh sungai jenis ini banyak terdapat di pulau Jawa misalnya sungai Bengawan Solo, dan sungai Opak di Jawa Tengah. Sungai Progo dan sungai Code di Daerah Istimewa Yogyakarta serta sungai Brantas di Jawa Timur (3) Sungai Episodik, adalah sungai yang pada musim kemarau airnya kering dan pada musim hujan airnya banyak contoh sungai jenis ini adalah sungai Kalada di pulau Sumba (4) Sungai Ephemeral, adalah sungai yang ada airnya hanya pada saat musim hujan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomer 37 Tahun 2012 bahwa Daerah Aliran Sungai yang selanjutnya disebut DAS adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif sehingga pemahaman penjelasan dan temuan akan dideskripsikan dalam bentuk uraian kalimat-kalimat sehingga hasil penafsiran secara kritis argumentatif berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil penelitian. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong bahwa metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian dikatakan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

Dalam pengumpulan data peneliti melalui beberapa sumber yaitu sumber data prime berupa observasi terhadap obyek wisata yang ada disepanjang aliran sungai Opak Yogyakarta. Kemudian sumber data yang bersifat sekunder berupa dokumen-dokumen

yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti melalui dengan cara membaca, melihat dan mendengar. Data sekunder diperoleh melalui buku, website dan kepustakaan yang berhubungan obyek wisata yang ada di sepanjang sungai Opak Yogyakarta.

Untuk analisa data dalam penelitian bersifat analisa deskriptif yang pengujiannya bertitik tolak dari data primer dan sekunder yang telah terkumpul kemudian menguraikan hasil dari masing-masing data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah menyatakan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebagai provinsi tertua di Indonesia setelah Jawa Timur dan Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang disebut sebagai kota kerajaan karena masih ada istana Kasultanan dimana sultan juga sebagai gubernur dengan wakil gubernur dari istana Pakualam.

Yogyakarta sebagai provinsi dikenal sebagai kawasan budaya yang memiliki potensi kekayaan alam yang indah sehingga menjadi destinasi wisatawan yang ingin berkunjung. Sebagai salah satu pusat pengembangan dan pelayanan pariwisata utama terutama meliputi budaya serta obyek dan daya tarik wisata bernilai historis seperti Keraton Yogyakarta, Candi Prambanan, Benteng Vredenburg serta mempunyai wisata alam yang menarik seperti Gunung Merapi, Pantai Parangtritis dan lain-lain.

Sebagai daerah wisata yang menarik wisatawan daerah dan asing Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai Gunung Merapi dan Pegunungan Seribu dan Menoreh yang potensinya sebagai wisata alam dan pendidikan. Dari gunung atau pegunungan tersebut mempunyai potensi sumber air yang mengalir yang kita sebut hulu sungai kemudian bermuara di laut selatan. Terkenal dengan dua Daerah Aliran Sungai (DAS) yang cukup besar yaitu Das Progo di bagian barat dan Das Opak-Oya dibagian Timur. Sungai yang cukup terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Sungai Serang, Progo, Winongo, Code, Gajah Wong, Sungai Opak dan Sungai Oya.

Salah satu sungai yang terkenal dengan potensi daerah aliran sungai adalah sungai Opak yang mengalir dari hulu di gunung Merapi dan bermuara di laut selatan. Sungai yang mengalir daerah-daerah di Kabupaten

Sleman dan Bantul ternyata mempunyai potensi alam yang bisa dikembangkan menjadi

obyek wisata oleh masyarakat yang dilewati oleh aliran sungai tersebut.



Sumber : <https://sobondeso.blogspot.com/2010/12>

Gambar 1. Aliran Sungai Opak

Pengembangan potensi alam berupa aliran sungai opak ini mampu mendorong masyarakat yang dilewati sungai tersebut untuk dimanfaatkan menjadi obyek wisata alam dan pendidikan. Persepsi bahwa sungai dikesankan kotor, rimbun, angker dan jika banjir sangat membahayakan nyawa manusia maka sungai disulap menjadi tempat yang nyaman, aman dan ramah bagi wisatawan. Sungai Opak telah dijadikan daerah aliran sungainya menjadi tempat wisata oleh warga sepanjang sungai tersebut dari hulu di Kabupaten Sleman sampai muara sungainya di Kabupaten Bantul di Pantai Parangtritis. Sejak adanya kemajuan teknologi berupa media elektronik yaitu internet banyak sekali bermunculan obyek-obyek wisata di sepanjang daerah aliran sungai Opak untuk ditawarkan sebagai wisata alternatif yang sudah ada di wilayah Yogyakarta. Mereka tawarkan keunggulan obyek wisata dan ciri khas yang dimiliki obyek wisata tersebut sehingga wisatawan akan tertarik untuk datang ke obyek tersebut.

Adapun obyek wisata yang dikelola oleh masyarakat sepanjang daerah aliran sungai Opak baik dikelola oleh badan usaha milik desa atau kelompok masyarakat yang sadhar wisata yang biasanya peran anak muda yang

memiliki tangan-tangan kreatif sehingga menjadi obyek wisata terkenal antara lain :

Wisata Edukasi Setren Opak

Lokasi Setren Opak berada di Dusun Karangploso, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta diresmikan pada 16 Desember 2018. Wisata yang ada di daerah aliran Sungai Opak dimana obyek wisata ini dioptimalkan langsung oleh warga setempat dan sekelompok anak muda yang tergabung dalam Komunitas Setren yang melihat potensi daerah aliran sungai Opak bisa dikembangkan menjadi obyek wisata pendidikan. Dikonsep sebagai objek wisata edukasi, kawasan ini semula merupakan sanggar belajar anak-anak wilayah tersebut setiap minggu, berupa belajar bahasa Inggris, tari, pantomim sampai melukis.

Daya dukung lahan tanah yang luas akhirnya obyek wisata ini dikembangkan menjadi wisata anak muda dan keluarga dimana pengelola membangun berbagai spot-spot foto dengan aliran sungai Opak menjadi background yang bersih dan nyaman pengunjung bakal dimanjakan dengan suasana alam yang masih asri dan sejuk. Letaknya yang berada di kawasan hutan bambu juga memberikan daya tarik

tersendiri karena mampu menghadirkan nuansa alam pedesaan yang begitu kental.

Pelan dan pasti obyek wisata Setren sungai Opak mulai banyak menarik pengunjung karena media sosial selalu memberikan informasi kegiatan-kegiatan wisata di tempat tersebut. Fasilitas panggung kesenian yang digunakan untuk pementasan sanggar anak sehingga setiap minggu atau hari libur nasional wisatawan banyak berkunjung.

Warga sekitar merasakan dampak dari keberadaan obyek wisata ini ekonomi ada peningkatan dimana mereka banyak membuka usaha berupa kuliner sebagai pendukung obyek wisata tersebut. Anak muda yang kreatif menjadikan mereka memperoleh pendapatan karena bertanggung jawab dalam mengelola obyek wisata sehingga lapangan usaha wisata menjadikan sumber pendapatan sehingga mengurangi pengangguran.

Dengan aliran sungai yang cukup deras dan tenang wisata Setren memanfaatkan aliran sungai Opak dengan wisata air yaitu pengunjung mencoba wahana susur sungai menggunakan perahu dengan biaya yang cukup terjangkau. Perahu tersebut menampung penumpang hingga 12 orang dewasa atau 20 anak-anak sehingga pengunjung dapat menikmati suasana alam pedesaan tentunya akan memberikan pengalaman tersendiri sehingga akan disampaikan kepada teman dan saudara untuk merekomendasikan untuk berkunjung kesini. Untuk keamanan sudah dilengkapi dengan standar yang cukup dimana penumpang diberi jaket pelampung sehingga keamanannya sangat dijamin oleh pengelola.

Taman Tempuran Cikal

Masih memanfaatkan potensi aliran sungai Opak ada obyek wisata di Dusun Cikal, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul yaitu Taman Tempuran Cikal dimana kata Tempuran berarti pertemuan antara 2 sungai yaitu sungai Opak dan sungai Gawe sehingga dinamakan menjadi Obyek wisata Tempuran Cikal. Para pengunjung bisa mencoba bermain dengan beberapa wahana yang ditawarkan pengelola sembari menikmati kesejukan alam di daerah aliran sungai Opak ini.

Adapun fasilitas yang ditawarkan seperti wahana speed boat, kapal, kano, ATV, mini trail, flying fox, outbound, taman bermain, dan gazebo sehingga membuat wisatawan betah berlama-lama menikmati taman Tempuran

Cikal ini. Dalam pengelolaan wisata ini pengelola dibantu masyarakat sekitar obyek wisata ini sehingga kesejahteraan ekonomi warga menjadi berkembang.

Sembari menikmati alam pedesaan yang asri di tepi sungai Opak wisatawan dapat menikmati kuliner yang ditawarkan warga sekitar terutama ibu-ibu warga desa sehingga mendidik menjadi seorang usahawan kecil. Setiap hari minggu atau libur banyak wisatawan yang datang meramaikan obyek wisata ini karena pengaruh media sosial dalam memberitakan obyek wisata ini.

Susur sungai dengan Speed boat dan kano wisatawan dapat menikmati aliran sungai Opak yang tenang di tunjang fasilitas keamanan sehingga ketenangan dapat terjamin. Alam pedesaan yang masih asri menjadikan obyek wisata sebagai kawasan wisata alam yang alami.

Wisata Taman Glugut

Wisata taman Glugut terletak di Desa Wonokromo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul merupakan wisata baru dibuka pada tanggal 1 Januari 2018. Lokasi wisata ini ada diselatan kota Yogyakarta dengan jarak 12 Km dan akses jalancukup baik dengan penunjuk obyek wisata terpasang di pinggir jalan yang dapat dilihat wisatawan.

Awal mula obyek wisata ini terbentuk karena melihat potensi daerah aliran sungai Opak dapat layak dikembangka menjadi destinasi wisata dengan basis air dan keindahan alamnya. Pohon bambu yang menjadi sarang ular akhir dibersihkan oleh warga setempat kemudian dikembangkan menjadi obyek wisata dimana pengelola menyediakan spot foto yang sangat menarik khususnya bagi anak muda yang senang berselfie ria.

Masyarakat sekitar obyek wisata ini sering menyebut tempat wisata sebagai taman Bendungan Indah karena potensi aliran sungai Opak yang sekelilingannya dibuat fasilitas pendukung seperti gazebo dan tempat duduk dipasang untuk mempercantik Taman Glugut. Untuk mendukung sebagai wisata pendidikan pengelola menanam 12 bambu dengan jenis yang berbeda sehingga wisatawan akan tahu berbagai macam jenis tanaman bambu.

Sebagai wisata air salah satu wahana paling diminati wisatawan adalah susur sungai opak dimana pengelola menyediakan empat buah kapal untuk wisatawan yang ingin menyusuri kali opak dengan fasilitas keamanan yang sudah memenuhi standar

keamanan di obyek wisata. Suasana yang benar-benar masih alami dan asri dengan dikelilingi rimbunnya tumbuhan bambu, terasa nyaman membuai setiap pengunjung terpuaskan. Obyek wisata ini secara langsung memberikan kesejahteraan warga sekitar karena banyak yang membuka usaha makanan atau kuliner serta parkir kendaraan bermotor.

Taman Pelangi Bembem

Taman Pelangi Bembem adalah destinasi wisata baru yang terletak di Dusun Bembem RT 02, Desa Trimulyo Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul letak lokasinya ada diselatan kota Yogyakarta dengan memanfaatkan daerah aliran sungai Opak sebagai pengembangan wisata yang berbasis air dan alam. Sebagai obyek wisata ini dibuka pada bulan Februari 2018 artinya masih baru dan dikelola oleh warga setempat. Lokasinya yang agak tersembunyi, membuat Taman Pelangi ini belum banyak dikenal orang karena untuk menuju ke obyek tersebut harus melewati perkampungan penduduk.

Obyek wisata taman Pelangi Bembem ini areanya tidak begitu luas tapi faktor pendukungnya adalah indahnya pesona di bantaran Sungai Opak yang membius mata pengunjung akan terpana. Hal ini adanya rimbunan pokok-pokok bambu serta aneka tanaman bunga yang elok berwarna-warni, membuat taman pelangi nampak sejuk dan asri sehingga pengunjung akan betah berlama-lama di obyek wisata tersebut

Obyek wisata di buat dengan konsep taman keluarga khususnya bermain bagi anak-anak mengenai keberadaan Taman Pelangi Bembem dikembangkan dan dikemas apik dengan warna-warni yang menarik dijamin akan membuat wisatawan jika mengajak putra-putrinya akan selalu puas bermain. Untuk menikmati pemandangan yang asri pengelola menyediakan fasilitas gazebo dan memanfaatkan alam sekitarnya yaitu bamboo yang melimpah di obyek wisata tersebut.

Sebagai wisata air wisatawan juga dapat menikmati susur sungai dengan perahu mesin dengan tarif yang murah wisatawan dapat menyusuri Sungai Opak, pulang-pergi sejauh 1,5 km. Wisatawan tidak perlu takut karena fasilitas keamanan sudah terjamin untuk wisata air tersebut. Keberadaan obyek wisata yang baru tentunya akan memberi berkah dimana warga dapat membuka usaha kuliner sehingga kesejahteraan menjadi meningkat dan desa Bembem menjadi

terkenal karena keberadaan obyek wisata tersebut

Lava Bantal

Lava Bantal terletak atau berada ditimur sungai opak masuk Desa Jogotirto dan Barat sungai opak masuk Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Lava Bantal Berbah diresmikan sebagai salah satu geowisata di Yogyakarta pada 30 Mei 2016. Wisata ini dinamakan Lava Bantal karena berkaitan dengan adanya bongkahan batu berukuran besar di bibir sungai yang berbentuk seperti bantal. Sejak tahun 2016 wisata air tersebut telah dikembangkan dan sampai sekarang sudah mulai meningkat perkembangannya. Sebagai destinasi yang baru maka Lava Bantal disebut sebagai tempat wisata alam. Wisata alam Lava Bantal Berbah juga akan mengajak anda melihat lebih jauh tentang sejarah terbentuknya gunung api di Jawa. Hal ini berdasarkan perkiraan umur Lava Bantal Berbah yang lebih dari 30 juta tahun.

Para ahli mengatakan bahwa Lava Bantal bagian dari gunung api purba dibuktikan dengan ditemukannya endapan debu vulkanik di lokasi yang sama dengan Lava Bantal Berbah, tepatnya di tepi sungai Opak. Lokasi Lava Bantal Berbah selain dibuka sebagai obyek wisata juga digunakan sebagai area penelitian ilmiah dari berbagai universitas. Para pengunjung biasanya akan menghabiskan waktu di lokasi ini dengan berfoto atau sekadar jalan-jalan santai menikmati aliran sungai Opak dan hamparan rumput. Selain itu juga wisatawan juga bisa menikmati Geo Tubing di sini. Anda akan dibawa menyusuri sungai Opak sekitar 2 kilometer dengan estimasi waktu 1 jam sambil mempelajari peninggalan jaman lampau. Sungai opak yang cukup deras dan airnya jernih juga dimanfaatkan untuk wisata tubing atau river tubing. Dengan biaya yang cukup murah para wisatawan dapat menikmati aliran sungai dengan pemandu dari warga desa yang sudah terlatih profesional. Sehingga dari segi keamanan wisatawan tidak akan takut menikmati wisata air tersebut.

Semua stakeholder yang ada didalamnya yaitu pemerintah, warga dan swasta terlibat dalam mengelola obyek wisata tersebut. Terbukti obyek wisata ini telah menjadi destinasi wisata warga dalam dan luar Yogyakarta setiap liburan selalu ramai dikunjungi wisatawan. Kesadaran warga dan perangkat pemerintah daerah di obyek

tersebut yang tergabung dalam Kelompok Sadhar Wisata dalam membangun obyek wisata tersebut perlu menjadi contoh kita dalam membangun suatu obyek wisata. Warga sekitar di Lava Bantal secara langsung mendapat efek dalam ekonominya dimana mereka merasakan keberadaan obyek tersebut menjadi berkah untuk menambah ekonomi keluarga dimana mereka banyak membuka usaha kuliner disebelah utara lokasi parkir obyek wisata.

Remaja atau anak muda juga mendapat berkah dari wisata tubing atau river tubing karena mereka menjadi pemandu bagi wisatawan yang menyewa ban serta kelengkapan river tubing sehingga menjadi pemasukkan bagi remaja serta kas desa atau pemuda. Pemerintah desa juga menyediakan tempat pertemuan berupa joglo bagi wisatawan yang ingin mengadakan pertemuan di lokasi wisata tersebut sehingga ini menjadi berkah bagi warga desa tersebut sehingga ekonomi desa menjadi tumbuh.

Analisa Potensi Daerah Aliran Sungai Opak

Destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yang beraneka ragam wisatanya menjadikan pemerintah, swasta dan masyarakat/warga daerah selalu berupaya mengembangkan wisatanya agar menjadi terkenal sehingga meningkatkan perekonomian warganya. Wisatawan akan datang berkunjung saat melihat obyek wisata yang ditawarkan menarik dan berbeda dengan obyek wisata yang sudah ada.

Seperti halnya daerah aliran sungai Opak yang mengalir dari hulu yang berada di Gunung Merapi sampai bermuara di pantai selatan pulau Jawa ternyata mempunyai potensi wisata yang sangat luar biasa. Sebagaimana oleh warga di sepanjang aliran sungai Opak potensi pinggiran dan aliran sungai Opak tersebut sudah di dimanfaatkan untuk obyek wisata untuk kesejahteraan masyarakat sekitarnya yang secara lansung meningkatkan pendapatan ekonomi.

Dampak pemanfaatan daerah aliran sungai Opak masih memberikan pengaruh positif bagi kelestarian alam karena warga sadar bahwa pengelolaan yang baik akan memberikan dampak yang baik dan tentunya pemerintah akan membantu dalam pemasaran atau mengenalkan obyek wisata tersebut. Kesan daerah aliran sungai Opak kotor, rimbun dan ganas jika banjir oleh masyarakat disepanjang aliran sungai Opak dibuat dan dikembangkan menjadi tempat wisata yang

bersih, nyaman dan aman bagi wisatawan yang berkunjung.

Pengelolaan aliran sungai Opak dari hulu sampai muara perlu harus memperhatikan kaidah-kaidah atau aturan yang dibuat pemangku atau pemerintah yang menaungi daerah aliran sungai yaitu masyarakat wajib menjaga kelestarian alam agar tidak menimbulkan hal-hal negative seperti kerusakan alam seperti penambangan pasir, pencemaran air, penebangan pohon untuk mencegah banjir dan lain-lain. Pengelola wisata di sepanjang daerah aliran sungai Opak menyadari bahwa sungai memberi berkah atau kesejahteraan jika dirusak akan menyebabkan kerugian masyarakat sekitarnya.

Pengelola obyek wisata di daerah aliran Sungai Opak sadar bahwa pengelolaan jika ditangani secara professional tentunya menghasilkan kesan dan pesan dari wisatawan yang menilai bahwa obyek wisata tersebut layak dikunjungi dan akan merekomendasikan kepada wisatawan lain untuk datang ke obyek wisata. Penerapan Sapta Pesona juga wajib dilakukan sehingga pengunjung wisata akan terpuaskan selama mengunjungi obyek wisata tersebut.

Keamanan sudah dilakukan oleh obyek wisata di aliran sungai Opak tersebut dengan adanya peralatan pendukung yang terjamin saat wisatawan bermain di aliran sungai opak. Kebersihan juga dilakukan oleh pengelola wisata dengan selalu memperhatikan kebersiha aliran sungai dimana tidak boleh membuang sampah di aliran sungai Opak. Kenyaman juga unsur mutlak yang harus diterapkan karena pengunjung harus merasakan nyaman saat menikmati obyek wisata dengan menjaga suasana yang nyaman lokasi dan orang-orangnya yang mengelola obyek wisata tersebut.

Kemudian ketertiban dimana pengunjung wisatawan saat ramai selalu diminta tertib untuk menjaga aturan-aturan yang ada di obyek wisata tersebut seperti parkir kendaraan yang rapi, antri saat masuk obyek wisata atau menikmati wahana wisata. Keramah tamahan juga wajib dilakukan oleh pengelola dan warga sekitar agar pengunjung merasa nyaman karena penyambutannya yang dilakukan dengan tulus, senang dan menggembirakan wisatawan. Keindahan juga merupakan unsur yang selalu dinilai pengunjung obyek wisata di daerah aliran sungai Opak dimana pengelola obyek wisata berusaha terus mempertahankan obyek wisata tetap asri dan alami sehingga kesan

wisatawan menjadi Kenangan setelah wisatawan pulang ke daerahnya jika wisatawan berasal dari luar Yogyakarta.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di muka maka dapat ditarik kesimpulan- kesimpulan penelitian sebagai berikut : (1) Daerah Aliran Sungai Opak mempunyai potensi yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata dengan pengelolaan yang tetap menjaga kelestarian alam aliran sungai Opak, (2) Pengembangan destinasi wisata di daerah aliran sungai Opak banyak memberi pengaruh kesejahteraan ekonomi warga masyarakat di daerah tersebut, (3) Peran kelompok sadar masyarakat di daerah aliran sungai Opak mampu menciptakan kawasan yang tadinya dikesankan kotor, rimbun , kurang aman akhirnya mampu dikelola menjadi kawasan yang menarik wisatawan untuk berwisata karena kreatifitas mereka.

Berdasarkan kesimpulan tersebut di muka maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut : (1) Perlu meningkatkan pengenalan destinasi wisata daerah aliran sungai Opak dengan menggunakan promosi media elektronik yang menarik sehingga kunjungan wisatawan menjadi meningkat, (2) Perlu meningkatkan kesadharan pengelola wisata di daerah aliran sungai Opak agar menjaga kualitas pelayanan kepada wisatawan melalui penerapan Sapta Pesona secara berkelanjutan sehingga wisatawan akan selalu berkunjung ke obyek wisata tersebut, (3) Peran pemerintah daerah untuk selalu memberikan pendampingan kepada pengelola wisata di daerah aliran sungai Opak dalam bentuk *hard skill* maupun *soft skill* sehingga kualitas pelayanan akan selalu optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Ira. 2004. *Analisis Potensi Objek Wisata di Kabupaten Boyolali*. Surakarta. FKIP. UNS

- Fandeli, Chafid, 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty Offset : Yogyakarta
- Hadi, Wisnu. 2018. *Persepsi Wisatawan Daerah Terhadap Pengembangan Wisata Alam Lava Bantal, Berbah, Sleman, Yogyakarta*. Jurnal Khasanah Pariwisata dan Budaya. Hal :63-71
- Kotler, Philip dan Keller, 2007, *Manajemen Pemasaran*, Jilid I, Edisi Kedua belas, PT. Indeks : Jakarta.
- Marwanto, Aris. 2015. *Marketing Sukses*. Kobis : Yogyakarta
- Moeloeng, L.J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rodakarya
- Suwantoro, Gamal, 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi : Yogyakarta.
- Siti Fadjarajani, Elgar Balasa Singkawijaya & Tineu Indriane. 2018. *Prosiding Seminar Nasional Geografi dengan Tema Restorasi Sungai: Tantangan Dan Solusi Pembangunan Berkelanjutan di UMY. Peran Serta Masyarakat Dalam Menjaga Kelestarian Sungai Cimulu Di Kota Tasikmalaya*. Hal : 248-254
- Syarifuddin, dkk. 2000. *Sains Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Tahun 1990. Undang-Undang Republik Indonesia No 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Tahun 2009. Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Daya Tarik Wisata. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Tahun 1991. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 35 Tahun 1991 Tentang Sungai. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Tahun 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 37 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Sekretariat Negara. Jakarta.
- <https://sobondeso.blogspot.com/2010/12/kali-opak-yang-penuh-misteri.html> (diakses tanggal 5 Maret 2020)